

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan proses hasil uji coba terakhir yang dilakukan peneliti pada media pembelajaran berbasis *Articulate Storyline* materi penjumlahan bilangan pecahan pada siswa kelas V SD Negeri 2 Kebun Lama Kota Langsa dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Pengembangan pada media ini menghasilkan sebuah produk media pembelajaran berbasis *Articulate Storyline* dengan materi penjumlahan bilangan pecahan di kelas V. Pengembangan produk ini telah menghasilkan tingkat validasi kriteria kelayakan media pembelajaran dari para validator. Skala persentase tingkat kelayakan ahli materi, ahli media, dan ahli praktikalisasi berbasis *Articulate Storyline* layak diujicoba dengan tingkat pencapaian 86-100% maka hasil validasi memiliki persentase validitas “Layak”.
2. Hasil penilaian terhadap media pembelajaran berbasis *Articulate Storyline* oleh ahli materi diperoleh nilai persentase 90% yang berarti media tersebut sudah layak digunakan dan tidak perlu revisi. Hasil validasi ahli media diperoleh nilai dengan persentase 87% yang berarti sudah layak dan tidak perlu revisi. Sedangkan hasil validasi dari ahli praktikalisasi memperoleh nilai persentase 92% yang berarti juga sudah layak dan tidak perlu revisi. Selain itu hasil uji coba lapangan memperoleh nilai persentase 84% sehingga media pembelajaran yang dikembangkan layak digunakan.

3. Perolehan hasil penerapan media pembelajaran berbasis *Articulate Storyline* berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman peserta didik terhadap materi penjumlahan bilangan pecahan pada pembelajaran matematika di kelas V SD Negeri 2 Kebun Lama yang dapat dilihat dari tes pencapaian hasil *pre-test* dan *post-test*. Perolehan nilai *post-test* mencapai 84% dibandingkan dengan hasil *pre-test* 20% sehingga menunjukkan adanya peningkatan yang terjadi terhadap hasil belajar dan pemahaman peserta didik.

5.2 Saran

Media pembelajaran berbasis *Articulate Storyline* materi penjumlahan bilangan pecahan pada kelas V SD Negeri 2 Kebun Lama diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar serta pemahaman peserta didik, media pada pembelajaran ini dapat digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran penjumlahan pecahan. Implementasi penggunaan media diharapkan dapat digunakan di sekolah lain dengan harapan pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien.